

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY YANG DIMODERASI OLEH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN

Dewi Saptantinah PA<sup>1</sup>, Djoko Kristianto<sup>2</sup>, Muh Malindo<sup>3</sup>)

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail: [dewi.astutie@gmail.com](mailto:dewi.astutie@gmail.com), [djokokristianto@yahoo.co.id](mailto:djokokristianto@yahoo.co.id), [Muh.Malindo.FN@gmail.com](mailto:Muh.Malindo.FN@gmail.com)

## *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas terhadap Audi delay dengan kompleksitas operasional perusahaan sebagai moderasi. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja audit delay. Sedangkan variabel bebasnya adalah Profitabilitas dan Solvabilitas. Variabel moderasi yang digunakan adalah kompleksitas operasional perusahaan. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan 2017-2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dan Uji Analisis Beda Mutlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. kompleksitas operasi perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.*

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Delay

## *Abstract*

*This study aims to determine the effect of profitability, solvency on Audi delay with the complexity of the company's operations as moderation. The dependent variable used in this study is audit delay performance. While the independent variables are Profitability and Solvency. The moderating variable used is the complexity of the company's operations. The object of this research is the Agricultural Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The data used is secondary data derived from the 2017-2020 annual report. Data collection techniques in this study using documentation and literature study. The analytical technique used is multiple linear analysis and Absolute Difference Analysis Test. The results of this study indicate that profitability has a negative and significant effect on audit delay, solvency has no significant effect on audit delay. complexity of company operations cannot moderate the effect of profitability on audit delay.*

**Keywords:** Profitability, Solvency, Complexity of Company Operations, Audit Delay

## PENDAHULUAN

Setiap kegiatan yang terkait dengan transaksi keuangan membutuhkan informasi untuk disampaikan kepada pengguna, informasi tersebut bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang beraneka macam, ada banyak pihak yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan, terutama adalah para calon investor. Oleh karena itu ketepatan waktu adalah salah satu unsur terpenting dari informasi laporan keuangan. Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat 90 hari setelah berakhirnya tahun buku.

Laporan keuangan tercatat sebanyak 80 perusahaan terbuka yang lalai menerbitkan laporan keuangan. Dalam keterangan resmi pada Selasa (21/7/2020), Tim Divisi Penilaian BEI melansir terdapat 80 Perusahaan Tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun 2019 secara tepat waktu. Dengan demikian, emiten yang melakukan pelanggaran atas Peraturan Bursa akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi. Berdasarkan aturan, BEI akan memberikan peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai akhir bulan berikutnya terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan.

Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp10 juta apabila mulai awal bulan ke-2 sampai dengan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. BEI akan memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp30 juta bila pada bulan ke-3 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan emiten tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Terakhir adalah suspensi bila pada bulan ke-4, emiten masih mangkir dari kewajiban. Beberapa kasus menunjukkan bahwa BEI memberikan denda hingga 150 juta bila perseroan ingin menghentikan suspensi. (Bisnis.com, 2019).

Dengan adanya fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih adanya ketidak patuhan dari beberapa oknum perusahaan, dalam permasalahan ini peneliti menggunakan teori kepatuhan. (Marbun et al., 2019). Menurut Milgram dalam (Anas Yalitoba, 2019) kepatuhan terkait dengan ketaatan pada otoritas aturan-aturan. Kepatuhan terhadap aturan pertama kali dipublikasikan Milgram pada tahun 1963, salah satu dari beberapa eksperimen psikologi terkenal pada abad 20. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kepatuhan muncul bukan karena adanya keinginan dari pelaksana perintah untuk menyesuaikan diri, akan tetapi lebih didasarkan pada kebutuhan untuk menjadi apa yang lingkungan harapkan atau reaksi yang timbul untuk merespon tuntutan lingkungan sosial yang ada.

Terkait dalam hal kepatuhan yang terkait dalam penelitian adalah adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan audit atau disebut dengan *audit delay*. Menurut (Marbun et al., 2019) mendefinisikan bahwa *Audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Rentang waktu bagi auditor untuk menyelesaikan audit yang dihitung dari tanggal tahun buku sampai dengan tanggal laporan audit disebut *audit delay*. Apabila auditor menyelesaikan laporan auditor independen setelah tanggal yang ditentukan dalam kontrak maka perusahaan mengalami *audit delay*. Jangka waktu di terbitkannya laporan keuangan di Indonesia, dijelaskan bahwa laporan keuangan audit wajib dilaporkan kurang dari 90 hari dari berakhirnya periode pencatatan keuangang yaitu pada 31 Desember yang mana telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* ini, dalam penelitian ini faktor yang akan diuji adalah profitabilitas dan solvabilitas serta menggunakan *variable* moderasi kompleksitas operasi perusahaan.

Faktor yang akan diujikan kembali yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas. Menurut (Marbun et al., 2019) (Yuyanti & Mulya, 2020) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Akan tetapi berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyati & Anita, 2019) dan (Lestari & Nuryatno, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diarahkan oleh tingkat besar keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi (Yuyanti & Mulya, 2020). Semakin baik profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan. Artinya perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam mengaudit laporan keuangan. Hal ini disebabkan kewajiban perusahaan untuk menyampaikan kabar baik kepada publik sesegera mungkin, yang berarti semakin tinggi profitabilitas, semakin baik *audit delay*/kualitas. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam

menghasilkan laba. Semakin besar rasio profitabilitas (ROA), semakin baik kinerjanya sehingga perusahaan akan cenderung memberikan informasi tersebut kepada pihak lain yang berkepentingan (Riani & Riyanto Wujarso, 2021).

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek) dari Aset perusahaan (Yuliusman et al, 2020). Dalam penelitian ini Solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki, semakin besar DER maka semakin besar porsi hutang dalam struktur perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, yang merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata *stakeholders*. Berita buruk berupa rasio solvabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan menunda datangnya berita tersebut kepada *stakeholders*, sehingga secara otomatis perusahaan menunda publikasi laporan keuangannya. (Marbun et al., 2019).

Beberapa penelitian yang menggunakan *variable* solvabilitas dalam mempengaruhi *audit delay* adalah (Riani & Riyanto Wujarso, 2021) menemukan adanya pengaruh signifikan solvabilitas terhadap *audit delay* perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Marbun et al., 2019) dan (Mutiara et al., 2018) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh pada *audit delay*. Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya *audit delay* adalah kompleksitas operasi perusahaan, hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan yang sudah berkembang dan memiliki beberapa anak perusahaan sehingga meningkatkan kompleksitas operasi perusahaan tersebut.

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu permasalahan yang dapat menambah tantangan pada auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian (I Putu Yoga Darmawan, 2017) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan ditemukan positif terhadap *audit delay*. Tingkat kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini terjadi karena tingkat kompleksitas operasi perusahaan tergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya. Tingkat kompleksitas operasi suatu perusahaan memiliki hubungan yang akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian keuangan kepada publik (Marbun et al., 2019). Dalam penelitian (I Putu Yoga Darmawan, 2017) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan ditemukan dapat memperpanjang *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marbun et al., 2019) Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Peneliti memilih kembali variabel profitabilitas dan solvabilitas karena hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten diduga karena adanya beberapa faktor situasional lain seperti halnya kompleksitas operasi perusahaan, ada beberapa perusahaan yang sudah berkembang dan memiliki beberapa anak perusahaan sehingga meningkatkan kompleksitas operasi perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan kompleksitas operasi perusahaan sebagai variabel moderasi karena dianggap mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan solvabilitas pada *audit delay*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, pertama adanya penggunaan Kompleksitas Operasi Perusahaan sebagai variabel moderasi yang memberikan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Kedua, Studi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memfokuskan pada sektor Pertanian yang mana penelitian terdahulu masih sangat jarang yang membahas *audit delay* di perusahaan sektor pertanian dengan kompleksitas operasi perusahaan sebagai moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, terhadap *Audit Delay* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan sebagai moderasi. Kontribusi dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai para pelaku pasar saham bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay, dan semakin kompleks operasi perusahaan maka akan semakin berpengaruh

terhadap audit delay, kontribusi bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan mengenai penelitian yang terkait dengan pasar modal.

## METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.. Jenis data yang digunakan data kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sector pertanian di BEI yang berjumlah 27 perusaha. Perusahaan yang tidak melporkan keuangan berjumlah 6 perusahaan sehingga menjadi 21 dikali 4 periode. Sehingga total sampel dalam penelitian inadalah 84 Laporan keuangan dengan teknik *purposive sampling*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji deskriptif, uji instrumen penelitian yang meliputi, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas, serta uji regresi linier berganda yang meliputi uji t, uji F, Uji Selisih Mutlak dan uji Determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1 : Regresi Linier Berganda  
HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89.791	.932		96.378	.000
1 Profitabilitas	-50.966	4.968	-.755	-10.259	.000
Solvabilitas	.009	.172	.004	.049	.961

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 89,791 - 50,966X_1 + 0,009X_2 + e$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*

Hasil uji pengaruh diperoleh nilai b sebesar -50.966  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang negatif signifikan antara Profitabilitas terhadap *Audit delay*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut (Marbun et al., 2019) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena profitabilitas dapat menunjukkan gambaran mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, yang mana akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, dengan harapan

bahwa perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi akan menghasilkan return yang juga tinggi, sehingga perusahaan akan sebisa mungkin untuk menghindari terjadinya *Audit delay*. Sehingga H1 terbukti kebenarannya.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay***

Hasil uji pengaruh diperoleh nilai b sebesar 0,009  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,960 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Solvabilitas terhadap *Audit delay*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut (Marbun et al., 2019) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Solvabilitas di proksikan dengan Debt to equity ratio (DER) yang mana sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki, semakin besar DER maka semakin besar porsi hutang dalam struktur perusahaan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan memengaruhi kondisi perusahaan di mata publik, maka manajemen akan membantu menyiapkan hal yang diperlukan dalam proses auditing untuk memudahkan pekerjaan auditor sehingga *audit delay* dapat dipersingkat, Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas yang di proksiakan ratio DER tidak berpengaruh signifikan. Sehingga H2 tidak terbukti kebenarannya.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay* dengan Kompleksitas Operasi Perusahaan sebagai variable Moderasi.**

Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) untuk ABSZX1\_ZZ1 = 0,353 > 0,05 maka Ho diterima artinya Z (Kompleksitas Operasi Perusahaan) tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*. Perusahaan yang sudah besar dan berkembang pada umumnya memiliki profitabilitas yang relatif tinggi begitu juga dengan kompleksitas operasi perusahaan yang terjadi didalamnya, apabila perusahaan sudah berkembang maka perusahaan akan cenderung melakukan ekspansi bisnis salah satu caranya dengan membangun anak perusahaan. Perluasan perusahaan akan berpengaruh terhadap proses waktu pengauditan laporan keuangan perusahaan, akan tetapi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kompleksitas operasi perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*. Sehingga H3 tidak terbukti kebenarannya.

Untuk selanjutnya peneliti tidak menguji pengaruh moderasi kompleksitas perusahaan terhadap pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*, dikarenakan dari hasil pengujian pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* diperoleh hasil tidak terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* dengan demikian karena tidak terdapat pengaruh sehingga solvabilitas tidak dapat dimoderasi oleh kompleksitas perusahaan. Dengan kata lain kompleksitas operasi perusahaan hanya memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit delay*, dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan semakin kompleks kegiatan operasional perusahaan, maka dimungkinkan memperpanjang *audit delay*, semakin kompleks operasi perusahaan maka semakin sulit dalam menentukan profitabilitas perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit delay* pada perusahaan sector Pertanian di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat Profitabilitas tinggi cenderung akan memiliki *Audit delay* yang rendah. Solvabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Audit delay* pada perusahaan sector Pertanian di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Solvabilitas pada suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya *Audit delay*. Pengaruh solvabilitas terhadap *Audit delay* tidak dapat dilakukan uji moderasi karena solvabilitas tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil koefisien determinasi adalah sebesar 0,558. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Profitabilitas) dan X2 (Solvabilitas) terhadap Y (*Audit delay*) sebesar 55,8%. Sisanya (100% - 55,8%) = 44,2% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya; Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan variable independen Profitabilitas dan Solvabilitas, sedangkan masih ada faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat berpengaruh terhadap *Audit delay*. Variabel pemoderasi pada penelitian ini yaitu kompleksitas operasi perusahaan yang mana jarang digunakan sebagai pemoderasi dalam penelitian *Audit delay* sehingga terbatas pada referensi penelitian terdahulu. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor Pertanian pada periode 2017-2020.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data laporan keuangan dengan jangka waktu yang lebih panjang dan melakukan pengujian di kelompok perusahaan sektor lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen lain seperti klasifikasi industri, pergantian auditor, dan umur perusahaan.

## REFERENSI

- Anas Yalitoba. (2019). Pengaruh Tambahan Penhasilan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupataen Sigi. *kesejahteraan sosial journal of social welfar*, 6(1), 30–41.
- Bisnis.com, M. (2019). 80 Emiten Terlambat Terbitkan Laporan Keuangan. <https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderas. *Jurnal Penelitian Teori&Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2).
- I Putu Yoga Darmawan, N. L. S. W. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komita Audit Pada Audit Delay*. 21, 254–282.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, & M. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 10.
- Marbun, I. M., Erlina, & Bukit, R. (2019). The Effect Of Firm Size, Firm Operating Complexity, Profitability, And Solvability, On Audit Delay With Public Accounting Firm Size As Moderating Variables In Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(4), 1–12.
- Mutiara, Y. T., Zakaria, A., & Anggraini, R. (2018). The Influence Of Company Size, Company Profit, Solvency And Cpa Firm Size On Audit Report Lag. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, 5, 1–10.
- Riani, R., & Riyanto Wujarso, R. W. (2021). the Effect of Rentability, Profitability, and Solvability To Audit Delay. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v2i2.65>
- Yuliusman, Wirmie Eka Putra, Muhammad Gowon, Dahmiri, N. I. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6).
- Yuyanti, R., & Mulya, H. (2020). Effect of Company Size, Audit Profitability, Leverage, and Audit

Opinion on Auditor Delay with Audit Quality as Moderators (Empirical Study of Listed Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period). *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(6), 361–369. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2020.v05i06.007>

[www.akseleran.co.id/blog/rasio-solvabilitas/](http://www.akseleran.co.id/blog/rasio-solvabilitas/)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (2019). Indonesia *Stock Exchange*.

[www.tokopedia.com/blog/?s=solvabilitas](http://www.tokopedia.com/blog/?s=solvabilitas)